

3.3 Data yang Diperlukan

Tabel 3.2. Data yang Diperlukan

Aspek		Data yang diperlukan
Non-Finansial	Pasar dan Pemasaran	1. Permintaan 2. Penawaran 3. Daftar produk 4. Daftar Harga 5. Preferensi Konsumen
	Teknis/Produksi	1. Data Peralatan 2. Data Produksi 3. Proses Produksi 4. Tata Letak 5. Data Lokasi
	Manajemen	1. Jadwal Kerja 2. Jenis Pekerjaan 3. Penilaian Kerja
Finansial	<i>Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index</i>	1. Laporan Keuangan 2. Laporan Investasi - Modal - Biaya Operasi - Biaya Investasi

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan cara, maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang akan menjawab. Kuesioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal dari objek penelitian secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan dapat juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Observasi

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi dapat juga melakukan observasi pada pembelian bahan baku, alat-alat produksi dan obyek lainnya.

4. Penelitian kepustakaan

Peneliti melakukan pencarian studi pustaka dengan mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, survei ataupun segala informasi yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

(Sugiyono, 2021)

3.4 Alat Analisis

Tabel 3.3. Alat Analisis

Aspek	Analisis	Alat Analisis
Pasar dan pemasaran	Analisis Pasar	Kuesioner
	<i>Marketing mix</i>	
	Analisis Persaingan	Observasi
Teknis/Operasi	Analisis Lokasi	Observasi dan Wawancara
	Analisis Tata Letak	
	Analisis Proses Produksi	
	Analisis Fasilitas Produksi	
Manajemen	Struktur Organisasi	Wawancara

	Analisis Jabatan	
Keuangan	Arus Kas	<i>Payback Period, Net</i>
	Analisis Investasi	<i>Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index</i>

3.4.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Analisis Pasar

Untuk mengolah data dalam aspek pemasaran, langkah- langkah yang diperlukan yaitu:

- a. Membuat kuisioner
- b. Mengolah data

2. Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

Marketing Mix ada 4 bagian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Produk (*Product*)

Ada beberapa hal yang akan dianalisis dari unsur produk yaitu:

1. Jenis Produk
2. Kualitas
3. Kemasan
4. Pelayanan

b. Harga (*Price*)

Ada beberapa hal yang tidak lepas dari harga dan dapat diuraikan secara sederhana, yaitu:

1. Harga Produk
2. Potongan Harga
3. Sistem Pembayaran

c. Tempat (*Place*)

Selanjutnya tempat atau place dalam bauran pemasaran adalah saluran distribusi yang mengacu pada lokasi dimana poduk atau jasa tersedia dan dapat dijual atau dibeli. Bertujuan untuk memudahkan konsumen supaya mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendsitribusikan barang atau jasa dan

juga untuk melayani pasar sasaran, serta mengembangkan sistem distribusi untuk pengiriman dan perniagaan produk secara fisik.

d. Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan strategi yang diterapkan oleh pemasar untuk membuat pelanggan sadar akan keberadaan produk atau jasa. Promosi ini dapat berbentuk iklan, penjualan pribadi, media sosial, *event*, sponsor acara dan lain sebagainya.

3.4.2 Aspek Teknis/Operasi

1. Analisis Proses Produksi

Dalam menganalisis proses produksi, pemilihan proses produksi umumnya terkait dengan teknologi yang diinginkan. Setiap proses produksi harus berkesinambungan dan harus seimbang supaya dalam proses produksi tidak menghambat proses yang selanjutnya.

2. Analisis *Layout*

Layout berhubungan dengan alokasi ruang guna penempatan fasilitas yang yang bisa menentukan efisiensi produksi atau operasi. Dalam analisis *layout* penulis mengemukakan penyusunan tata letak secara fungsional, yang artinya pengaturan tata letak dimana alat yang sejenis atau mempunyai fungsi sama ditempatkan dalam bagian yang sama.

3.4.3 Aspek Manajemen

1. *Job Analysis* menunjukkan mengenai jenis tugas yang diperlukan serta kualifikasi pegawai yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tersebut. Analisis jabatan didefinisikan sebagai informasi yang berkenaan dengan pekerjaan apa yang harus dilakukan.

2. *Job Spesification*, merupakan rincian karakteristik apa yang harus dibutuhkan untuk pegawai yang dipersyaratkan.

3. Mendesaian Struktur Organisasi, rencana yang akan dijalankan perusahaan akan berpengaruh terhadap desain organisasi. Perubahan-perubahan strategi organisasi mengakibatkan perubahan-perubahan desain organisasional.

4. *Job Description* merupakan uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.

3.4.5 Aspek Finansial

1. Analisis Kebutuhan Modal

a. Kebutuhan Modal Investasi

Investasi merupakan penanaman dana awal dalam suatu aktivitas yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Jangka waktu investasi umumnya lebih dari satu tahun. Modal investasi digunakan untuk membeli aktiva lancar seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan.

b. Kebutuhan Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan selama perusahaan beroperasi. Jangka waktu penggunaan modal kerja relatif pendek. Modal kerja digunakan untuk kepentingan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya lain-lain.

2. Analisis Investasi

a. *Payback Period* (PP)

Merupakan metode untuk mengetahui berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana yang di investasikan pada suatu proyek. Ada dua macam rumus menghitung masa pengembalian investasi sebagai berikut:

1. Apabila kas bersih setiap tahun sama:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda:

$$PP = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses Tahun Berikutnya}} \times 1 \text{ tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi PP, maka hasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut:

- 1) PP sekarang lebih kecil dari umur investasi
- 2) Dengan membandingkan rata-rata industri inti usaha sejenis
- 3) Sesuai dengan target perusahaan

b. *Net Present Value* (NPV)

Merupakan perbandingan kas bersih (PV of proceed) dan PV investasi (Capital outlays) selama umur investasi. Rumus yang biasa digunakan menghitung NPV sebagai berikut:

$$\text{NPV} = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Keterangan:

Jika NPV >0, maka investasi diterima

Jika NPV <0, maka invsetasi ditolak

c. *Internal Rate of Return* (IRR)

Merupakan alat untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha. Rumus untuk menghitung IRR sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat bunga 1

(tingkat discount rate yang menghaislkan NPV1)

i_2 = Tingkat bunga 2

(tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV1 = Net present value 1

NPV2 = Net present value 2

d. *Profitability Index* (PI)

Profitability Index (PI) atau *benefit and cost ratio* (B/C Ratio) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang

pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus yang digunakan untuk mencari PI sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka ditolak